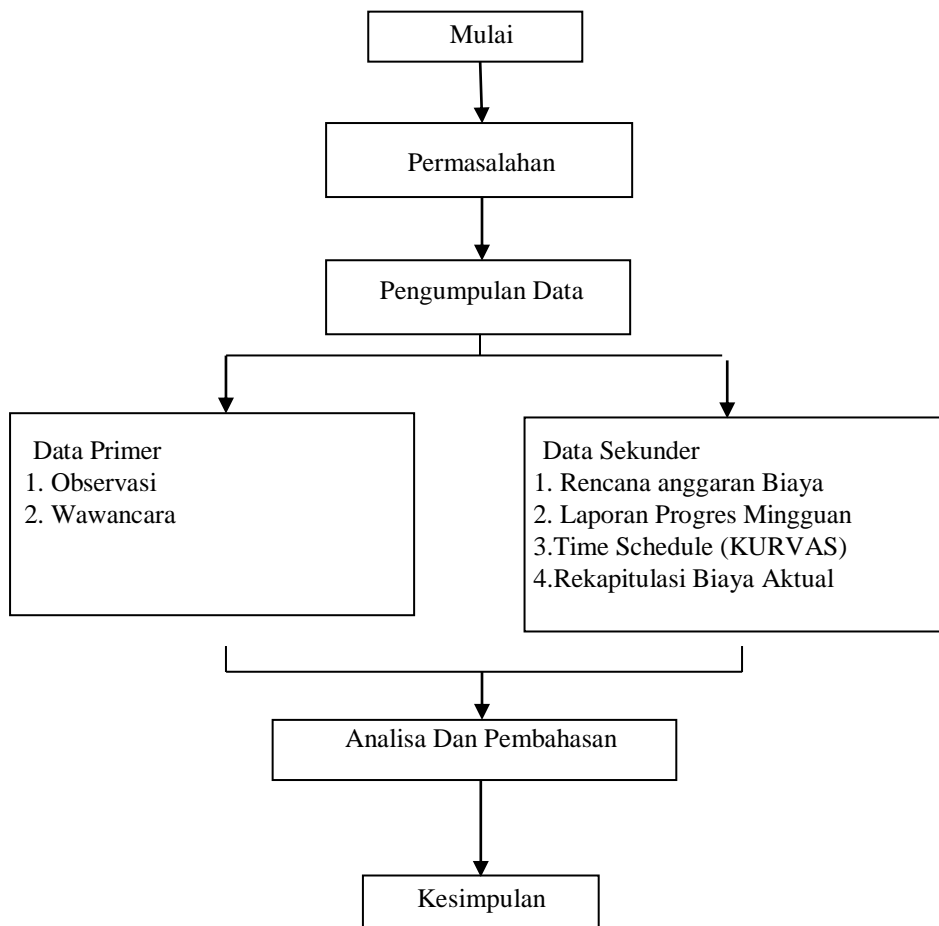


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alur Penelitian

Program penelitian ini akan melalui tahap tahap yang dapat dilihat pada diagram alir berikut:



Gambar: 3.1 Diagram alur Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan menggunakan data-data tabulasi, data angka sebagai bahan pembandingan maupun bahan rujukan dan menganalisis secara deskriptif.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam melakukan penelitian ini, digunakan metode observasi yaitu mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait dengan sumber data, dalam hal ini adalah wawancara dengan Pengawas Proyek Pembangunan Drainase di Lingkungan sekitar Kemiling Kecamatan Baturaja Timur. Untuk melengkapi data yang digunakan sebagai bahan analisis maka dibutuhkan sejumlah data pendukung, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, meliputi:
 - a. Biaya pelaksanaan proyek Data ini merupakan biaya aktual pelaksanaan proyek, yang didapatkan dari penghitungan dana pelaksanaan proyek saat

dimulai sampai proyek tuntas, dirinci sesuai dengan periode pelaporan mingguan yang sudah ditentukan.

b. Waktu pelaksanaan proyek

Data ini merupakan hasil pantauan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penyelesaian proyek dari awal hingga selesai, dicatat progres kemajuannya sesuai dengan periode pelaporan mingguan yang telah ditentukan. Data Sekunder

Data sekunder, meliputi:

- a. Data penjadwalan proyek (Time Schedule) Data ini diperoleh dari sumber data Pihak kedua (kontraktor), terdiri dari uraian daftar kegiatan proyek disertai dengan alokasi perencanaan durasi (hari) tiap-tiap kegiatan yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek dari awal hingga selesai.
- b. Rencana anggaran biaya (RAB) proyek Biaya upah per pekerja, jumlah pekerja, dan semua biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Data ini diperoleh dari sumber data pihak kedua (penyedia jasa konstruksi), berisi uraian dana yang direkap terdiri satuan pekerjaan, jumlah (volume), biaya satuan material, harga satuan paket pekerjaan.
- c. Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) Pelaksanaan proyek data ini diperoleh dari sumber data pihak kedua (Dinas PUPR Kabupaten Ogan Komering Ulu), berisikan dokumen yang menjelaskan nama proyek, jenis proyek, lingkup dan lokasinya, tata cara pelaksanaan, syarat-syarat umum

3.4 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang berkaitan dengan mutu, biaya, dan waktu, serta membandingkan antara perencanaan dan kinerja (kinerja), langkah-langkah yang umum digunakan adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang relevan terkait biaya, mutu dan waktu, Data ini bisa mencakup estimasi perencanaan sebagai berikut:

- a. Rencana anggaran Biaya
 - b. Laporan Progres Mingguan
 - c. Time Schedule (KURVAS)
 - d. Rekapitulasi Biaya Aktual
2. Membandikan antara perencanaan dan pekerjaan seperti membandingkan waktu yang telah disepakati dalam perencanaan dengan waktu sebenarnya yang telah di rencanakan.
3. Analisis keterlambatan pekerjaan dan perencanaan setelah itu bandingkan anggaran yang telah tersusun dengan biaya yang telah di tetapkan dalam perencanaan proyek yang telah di anggarkan sebelum proyek terlaksanakan, dan lakukan pertimbangan apakah standar mutu yang telah ditentukan telah tercapai sesuai dengan yang telah disepakati.
4. Untuk menganalisis varians, perbedaan antara perencanaan dan kinerja aktual dapat menggunakan metode variance analysis, dan varian dapat dihitung

untuk biaya , waktu, dan mutu untuk mengetahui standar kualitas proyek yang telah direncanakan.

5. menganalisis kinerja dan membuat perkiraan pencapaian sasaran dalam Earned Value Analysis antara lain adalah sebagai berikut:
4. BCWS (Budgeted Cost of Work Scheduled), yaitu anggaran suatu paket pekerjaan yang disusun dan dikaitkan dengan jadwal pelaksanaan. Sehingga terjadi hubungan antara biaya, jadwal dan lingkup kerja dimana setiap bagian pekerjaan telah diberi alokasi waktu dan biaya yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan pekerjaan
5. BCWP (Budgeted Cost of Work Performance), yaitu jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tertentu menurut perencanaan.
6. ACWP (Actual Cost of Work Performance), yaitu jumlah aktual dari pengeluaran atau dana yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan pada kurun waktu tertentu. Biaya ini diperoleh dari data-data keuangan proyek pada tanggal pelaporan. Berdasarkan indikator-indikator di atas, maka faktor-faktor yang dapat dihitung untuk menunjukkan kinerja proyek antara lain adalah sebagai berikut:
 1. Varian jadwal terpadu dan varian biaya
 2. Indeks produktivitas dan kinerja

Perkiraan waktu dan biaya penyelesaian

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Tahun 2024		
		November	Desember	Januari
1	Pengesahan Judul			
2	Meyusun Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Survei Pengambilan Data			
5	Analisis Pengolahan data			
6	Seminar Komprehensif			

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemilau Baru Dusun 1 Rt. 01

Provinsi Sumatra Selatan. Lokasi dapat dilihat pada denah berikut:



Gambar : 3.2 Peta lokasi penelitian